

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, energi listrik menjadi kebutuhan pokok yang mana banyak perangkat disekitar kita banyak mengandalkan sumber energy listrik, salah satunya *Handphone*, *Laptop*, Kipas Angin, dan lain lain. Oleh sebab itu energi listrik sangat berperan penting untuk kehidupan masyarakat sehari hari.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan perusahaan BUMN yang menyediakan tenaga listrik untuk umum. Kebutuhan akan listrik di Indonesia kian meningkat dikarenakan pertumbuhan penduduk yang pesat dan pemerintah belum mampu memenuhi kebutuhan listrik secara optimal, maka pemerintah memberikan ijin kepada pihak swasta untuk ikut berpartisipasi dalam usaha ketenagalistrikan dibidang pembangkit Transmisi dan Distribusi.

PLTU Paiton merupakan salah satu pembangkit listrik terbesar di Indonesia dengan total kapasitas sebesar 417,1 GWh. tentunya hasil tersebut didapatkan dari 8 unit pembangkit yang dikelola oleh 3 perusahaan salah satunya adalah PT. POMI (Paiton Operation and Maintenance Indonesia) dibawah naungan Paiton Energy, yang terletak di Jalan Raya Surabaya-Situbondo KM 141, tepatnya di Desa Bhinor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

Untuk menunjang aktivitas yang berkaitan dengan pembangkit listrik maka digunakan alat berat seperti *Wheel Loader*, *Skid-Steer Loader*, *Dozer*, *Dump Truck*, *Forklift* dan lainnya, *Heavy Equipment* atau alat berat adalah alat atau kendaraan berukuran besar dan biasanya memiliki massa yang lebih berat ketimbang kendaraan umum yang digunakan untuk tugas berat seperti mendorong material berat, meratakan tanah, mengangkat material dengan bobot yang berat yang lebih efisien daripada kendaraan umum, untuk mempertahankan performa pada alat berat biasa dilakukan *maintenance*.

*Maintenance* pada alat berat meliputi pemeriksaan, pembersihan, penggantian komponen, dan juga *Greasing* atau penambahan *grease* pada komponen tertentu yang dilakukan secara rutin yaitu harian, 250 jam, 500 jam 1000 jam, dan 2 tahunan.

Oleh karena itu, penulis mengusulkan tentang Prosedur *Periodical Maintenance 250 Hours Skid-Steer Loader Bobcat S750* Di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) PT POMI. Dengan pelaksanaan magang ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tambahan tentang *maintenance* yang telah diperoleh di dunia kerja.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Melatih, dan meningkatkan skill dalam dunia kerja.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
3. Menambah pengalaman dan wawasan terhadap dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui fungsi dari *Skid-Steer Loader Bobcat S750*.
2. Mengetahui prinsip kerja dari *Skid-Steer Loader Bobcat S750*.
3. Mengetahui tentang *maintenance Skid-Steer Loader Bobcat S750*.

### 1.2.3 Manfaat Magang

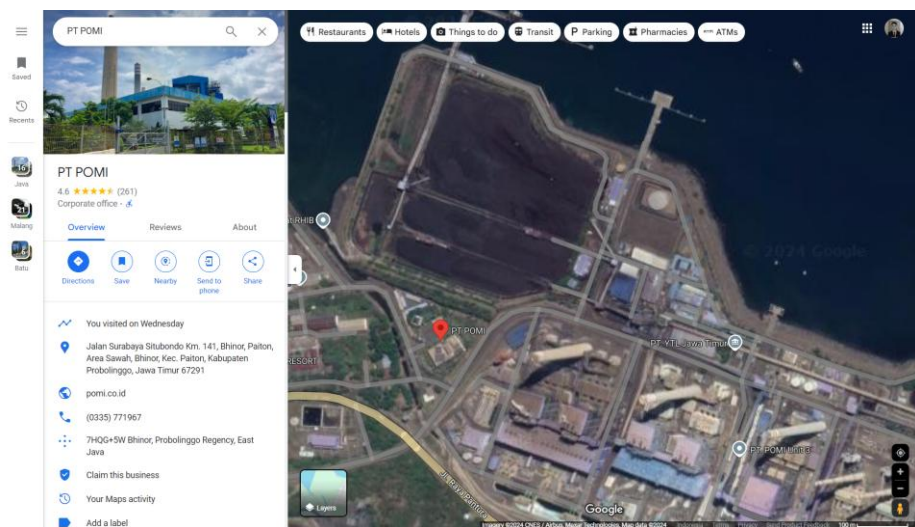
1. Menjalinkan hubungan kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan Perusahaan tempat magang.
2. Sebagai media implementasi ilmu yang didapatkan dari kampus.
3. Menambah wawasan tentang dunia kerja yang tidak dipelajari di kampus.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Adapun lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan magang sebagai berikut:

#### 1.3.1 Lokasi

PT. POMI bergerak dibidang operasi dan perawatan pembangkit listrik tenaga uap di PLTU Paiton Unit 3,7&8 yang bertempat di Jalan Raya Surabaya-Situbondo KM 141, Bhinor, Paiton, Area Sawah, Bhinor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Lokasi PT. POMI dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini



Gambar 1. 1 Peta Lokasi PT. POMI  
(Sumber: Google Maps)

#### 1.3.2 Waktu

Kegiatan magang di PT. POMI dilaksanakan pada 1 Agustus 2024 sampai dengan 29 November 2024. PT. POMI memiliki 8 jam kerja yang dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini

Tabel 1.1 Waktu Kerja

<b>Hari</b>	<b>Jam Kerja</b>	<b>Jam Istirahat</b>
Senin – Kamis	7.00 – 16.00	12.00 – 13.00
Jumat	7.00 – 16.00	12.30 – 13.00
Sabtu	Libur	Libur
Minggu	Libur	Libur

Namun untuk teknisi harus ada yang *standby* untuk menghindari jikalau terjadi keadaan yang *Urgent* sehingga para teknisi bisa menangani masalah tersebut dan biasanya ada dibagi untuk hari Sabtu atau Minggu.

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan adalah pengamatan dan praktik secara langsung dan mahasiswa dibimbing oleh teknisi. Berikut ini adalah susunan metode pelaksanaan magang:

1. Observasi adalah cara untuk mengamati hal hal yang belum di ketahui oleh mahasiswa agar dapat memahami proses pengerjaan yang dilakukan
2. Wawancara atau interview kepada pembimbing lapang sebelum melakukan pekerjaan
3. Praktik adalah proses yang penting bagi mahasiswa karena mahasiswa dapat terlibat secara langsung dengan pekerjaan yang dilakukan di tempat magang
4. Studi Literatur adalah mencari data data yang berhubungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan, dalam kasus ini menggunakan buku manual *Skid-Steer Loader Bobcat S770*.